

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai prosedur ilmiah yang dipakai untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, penulis memilih pendekatan kualitatif fenomenologi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 9), metode kualitatif bertujuan untuk menyelidiki keadaan objek dalam situasi alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Proses ini melibatkan teknik pengumpulan data dari beragam sumber (triangulasi), melakukan analisis secara kualitatif, serta menitik beratkan pada pemahaman makna ketimbang generalisasi.

Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2022), fenomenologi digunakan untuk memahami makna pengalaman hidup seseorang tentang suatu konsep atau fenomena tertentu melalui proses reduksi fenomenologis, yaitu menyisihkan asumsi pebelitian agar maka murni partisipan dapat muncul dengan struktur yang terdiri dari fenomena yang diteliti, subjek atau partisipan, pengalaman hidup, kesadaran makna, deskripsi fenomena dan esensi pengalaman. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui implementasi pola komunikasi keluarga yang digunakan dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

Pendekatan kualitatif fenomenologi dipilih dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memahami makna pengalaman hidup individu terhadap suatu fenomena tertentu secara mendalam. Pendekatan ini menekankan eksplorasi pengalaman subjektif partisipan, penggunaan wawancara mendalam, serta analisis tematik untuk menemukan esensi pengalaman.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 207), fokus penelitian berfungsi sebagai batasan masalah yang memuat pokok permasalahan secara umum. Tujuan dari adanya fokus ini adalah agar peneliti tidak terjebak dengan melimpahnya data di lapangan. Penetapan fokus penelitian diarahkan pada tingkat kebaruan informasi terkait situasi ekonomi dan sosial, yang berfungsi membatasi

ruang lingkup studi kualitatif sekaligus mempermudah peneliti dalam menentukan data yang relevan.

Dalam pendekatan kualitatif, pembatasan dilakukan dengan mempertimbangkan urgensi, kepentingan, dan reliabilitas masalah yang akan dituntaskan. Adapun penelitian ini berfokus pada pola komunikasi keluarga dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini (Studi di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor).

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi yang akurat dan faktual bagi proses penelitian. Dalam Yuniati, (2019) subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Sugiyono (2019, hlm 289) mengemukakan bahwa teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data atau responden dengan pertimbangan tertentu.

Sidiq dan Chori (2019, hlm 114) menyebutkan bahwa purposive sampling diterapkan apabila peneliti memiliki alasan atau pertimbangan khusus dalam memilih sampelnya. Biasanya teknik ini dipilih karena adanya keterbatasan pada aspek waktu, tenaga, maupun biaya sehingga sampel tidak dapat diambil secara besar-besaran. Dalam penelitian ini, subjek atau responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan jenis homogeneus sampling yang dimana peneliti memilih sampel yang seragam atau mirip berdasarkan karakteristik spesifik dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena dalam kelompok yang homogen sehingga data lebih fokus dan mudah dianalisis berdasarkan pada permasalahan yang hendak diselidiki. Subjek penelitian dari individu yang memiliki pengetahuan paling lengkap mengenai informasi yang dibutuhkan. Peneliti mengambil subjek penelitian dengan jumlah 5 orang. Subjek penelitian ini diantaranya Guru dan orang tua murid di PAUD-Qu At-Thoat yang dimana adalah 2 guru dan 3 orang tua murid di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan cileungsi kabupaten Bogor.

Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian

No	Subjek Penelitian	Kelas	Jumlah
1	Guru	A dan B	2
2	Orang Tua Murid	A dan B	3
Jumlah Keseluruhan			5

(Sumber: Primer, 2026)

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi target utama dalam suatu studi. Menurut Anto Dayan (1986: 21 dalam Yuniati, 2019), objek tersebut merupakan pokok permasalahan yang hendak diteliti supaya data yang didapatkan dapat lebih terarah. Dalam konteks penelitian ini, objek yang diangkat adalah pola komunikasi keluarga dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini (Studi di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor).

3.4. Sumber Data

Sumber data adalah segala aspek yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1. Data Primer

Sugiyono (2019, hlm. 8) data primer merupakan sebuah data langsung yang berasal dari lapangan. Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti tanpa perantara dari sumber asli atau objek penelitian. Data primer tidak hanya dalam observasi namun juga menggunakan pendapat dari narasumber yang diperoleh dari wawancara. Hasil wawancara dengan informan mengenai topik penelitian digunakan oleh peneliti sebagai data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama guru dan orang tua PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

3.4.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 9) data sekunder merupakan data yang berupa dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan langsung kepada

peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik peneliti yang mengenai pola komunikasi keluarga dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini di PAUD-Qu –Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi (S. Nasution, 2002:26 dalam Ningsih, K. 2010). Pengumpulan data menjadi bagian krusial dalam penelitian deskriptif. Untuk memenuhi kebutuhan data, penelitian mengambil informasi dari berbagai sumber. Penulis memusatkan perhatian pada pengumpulan data terkait pola komunikasi keluarga dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini (Studi di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor). Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1. Observasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 145) observasi adalah langkah pengumpulan data yang memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan teknik lainnya yaitu wawancara dan kuisioner. Dari tahap observasi ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif karena peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi tentang:

- a. Observasi terkait pola komunikasi keluarga dalam mengembangkan perilaku sosial anak usia dini (Studi di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor).

3.5.2. Wawancara

Sugiyono (2017, hlm. 231) menyatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun makna dalam topik tertentu. Peneliti menggunakan wawancara pada penelitian ini dan dilakukan dengan guru dan orang tua murid untuk mengetahui pola komunikasi keluarga yang digunakan dalam mengembangkan

perilaku sosial anak usia dini di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

Peneliti membuat pedoman wawancara kemudian memberi pertanyaan kepada informan, wawancara ini akan dilakukan kepada:

- a. Guru
- b. Orang tua murid

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan dokumen dalam bentuk foto yang berfungsi sebagai pendukung hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sugiyono (2017, hlm. 240) menyebutkan bahwa studi dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen tersebut bisa berupa teks tertulis, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dokumentasi dilakukan oleh peneliti adalah merekam suara maupun video serta pengambilan foto seperti:

- a. Dokumentasi selama kegiatan wawancara dengan guru dan orang tua murid
- b. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar dengan interaksi antara guru dan murid serta murid dengan teman sebayanya.

3.6. Teknik Analisis Data

Berdasarkan penjelasan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017, hlm. 246-253), proses analisis data kualitatif dilakukan dengan cara yang interaktif dan terus menerus. Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam analisis data tersebut adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data mengacu pada rangkuman dan penyaringan informasi agar hanya aspek penting saja yang disimpan. Reduksi data juga membantu peneliti menjaga fokus pada tujuan penelitian. Proses ini memerlukan kecerdasan, wawasan yang luas, dan pemahaman yang mendalam. Untuk peneliti pemula, reduksi data bisa dilakukan dengan berdiskusi bersama para ahli guna menambah wawasan sehingga mereka dapat menyeleksi data yang benar-benar penting bagi penelitian.

b. *Data Display*

Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, relasi antar artikel, serta bentuk lain. Metode pengumpulan data yang sering digunakan adalah dengan cara penulisan naratif. Penyajian data seperti ini membantu dalam memahami kejadian yang terjadi dan memudahkan perencanaan kegiatan berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Menurut Miles dan Huberman, tahap ketiga dalam analisis data kualitatif meliputi penarikan kesimpulan dan analisis. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara dan mungkin berubah apabila bukti yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, jika bukti yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan mendukung kesimpulan tersebut secara konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dipastikan kebenarannya.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Langkah – langkah yang dilakukan peneliti pada penelitian ini melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahapan akhir.

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti.
- 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan fenomena yang akan diteliti.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara.
- 4) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasinya.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan wawancara dengan narasumber.
- 2) Melakukan dokumentasi.

c. Tahap Akhir

- 1) Menganalisis dan melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh.
- 2) Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari mulai Januari 2026 sampai Juni 2026. Di bawah ini merupakan rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan:

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi Lapangan dan Pengajuan Judul							
2.	Penyusuna Proposal, Bimbingan dan Revisi							
3.	Ujian Proposal							
4.	Persipan dan Pelaksanaan Penelitian							
5.	Pengolahan Hasil Penelitian							
6.	Ujian Komprehensif dan Revisi							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Sidang Skripsi							
9.	Revisi Skripsi							

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD-Qu At-Thoat Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor yang terletak di Jl. Swadharma No.13 RT/RW.001/002 Desa Setu Sari, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, Jawa Barat.